

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
“SKEMA PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT”



MENINGKATKAN PERAN REMAJA DALAM BERSOSIALISASI
TERHADAP LINGKUNGAN SEKITAR DI SMA SRIGUNA
PALEMBANG TAHUN 2019

Tahun ke 1 dari Rencana 1 Tahun

TIM PELAKSANA

KETUA

SYAFARUDIN,S.Sos.,M.Kes NIDN.225099101

ANGGOTA

IKA SAVITRI,SKM.M.Epid NIDN.3018101

PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN
STIK SITI KHADIJAH PALEMBANG
DESEMBER 2019

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Penelitian : Meningkatkan peran remaja dalam bersosialisasi terhadap lingkungan sekitar di SMA Sriguna Palembang Tahun 2019

Ketua Pelaksana

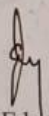
Nama : Syafarudin,S.Sos.,M.Kes.
NIDN : 225099101
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : D III Kebidanan
No Telp : 085256498080
Email : Syafarudin67@gmail.com

Anggota Pelaksana


Nama Lengkap : Ika Savitri,SKM.,M.Epid
NIDN : 3018101
Perguruan Tinggi : STIK Siti Khadijah Palembang
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan: Rp. 2.500.000,-
Sumber Keseluruhan : Rp. 2.500.000,-

Palembang, Desember 2019

Ketua STIK

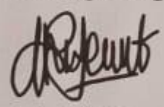

Dr.dr. H Ibrahim Edy Sapada,M.Kes
NIK. 026831

Ketua Pelaksana


Syafarudin,S.Sos.,M.Kes.
NIDN. 225099101

Mengetahui/ Menyetujui,

Ketua Lembaga Pengabdian


Dewi Rury Arindari,S.Kep.,Ners.,M.Ns
NIK. 118756

PRAKATA

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas izin dan rahmat-Nya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yang berjudul meningkatkan peran remaja dalam bersosialisasi terhadap lingkungan sekitar di SMA Sriguna Palembang Tahun 2019 dapat terlaksana dengan baik, lancar dan tanpa kendala apapun. Kegiatan ini tidak akan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya dukungan dan bantuan dari pihak terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. dr Ibrahim Edy Sapada, M.Kes selaku Ketua STIK Siti Khadijah Palembang
2. Dewi Rury Arindari, S.Kep., Ners., M.Ns selaku Ka. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat
3. Meta Rosdiana, SST., M.Kes selaku Ketua Program Studi D III Kebidanan
4. Warga masyarakat di Balai Desa Rambutan Kabupaten Banyuasin
5. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu

Demikian semoga kegiatan pengabdian yang kami lakukan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin...

Palembang, Desember 2019

Ketua Pelaksana,

Syafarudin, S.Sos., M.Kes.

RINGKASAN

Melaksanakan Kegiatan pengabdian masyarakat bagi tenaga pendidik di dalam salah satu upaya untuk melaksanakan salah satu tugas sebagai pelaksanaan salah satu tridarma perguruan tinggi salah satunya pengabdian ini adalah suatu upaya STIK Siti Khadijah Palembang agar supaya terlaksananya Tridarma Perguruan Tinggi untuk memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat. Berdasarkan hal ini, kami mengajukan usulan kegiatan Penyuluhan Tentang Meningkatkan peran remaja dalam bersosialisasi terhadap lingkungan sekitar di SMA Sriguna Palembang Tahun 2019 dengan tujuan pengabdian ini adalah memberikan bekal pengetahuan kepada masyarakat agar dapat memiliki pemahaman tentang cara bersosialisasi terhadap lingkungan sekitar.

DAFTAR ISI

Laporan pengabdian kepada masyarakat dibuat sebanyak 2 eksamplar untuk PPkM STIK Siti Khadijah Palembang dengan format sebagai berikut :

Halaman Sampul

Halaman Pengesahan

Ringkasan

Prakata

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

BAB II TARGET DAN LUARAN

BAB III METODE KEGIATAN

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran terdiri dari : (1) Surat tugas dosen; (2) Surat tugas mahasiswa; (3) Kontrak pengabdian; (4) Satuan Acara Penyuluhan (SAP beserta Materi); (5) Dokumentasi (foto,leaflet, daftar hadir peserta kegiatan); (6). Anggaran biaya

BAB I

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Masa remaja adalah masa dimana seorang individu berada di fase transisi. Hal ini dikarenakan seorang remaja mengalami perubahan, baik fisik maupun psikologisnya. Perubahan-perubahan tersebut tidak lain merupakan hasil dari karya, cipta dan karsa manusia yang selalu berkembang dan berjalan. Remaja berasal dari kata latin (adolescence) yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah adolescence, seperti yang dipergunakan saat ini, mempunyai arti yang lebih luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Pandangan ini diungkapkan oleh Piaget (dalam, Hurlock 1990) dengan mengatakan secara psikologis, masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak. Dewasa ini, sebagian besar remaja masih kurang merasa puas dengan kemajuan yang mereka peroleh dalam segi perkembangan sosial. Sebagai contoh, banyak remaja putra dan putri memberikan perhatian mereka pada masalah sosial. Mereka beranggapan bahwa mereka masih belum menguasai kemampuan bergaul, cara memperlakukan teman agar terhindar dari pertengkaran dan putusya. Persahabatan, cara bersikap luwes dalam situasi sosial, dan cara mengembangkan kemampuan bersosialisasi yang tepat di lingkungan sosialnya. Tingkat perubahan ini termasuk dalam perubahan sikap.

Salah satu perubahan yang sama yang hampir bersifat universal adalah, berubahnya minat dan pola perilaku, maka nilai-nilai juga berubah. Apa yang pada masa kanak-kanak dianggap penting, sekarang setelah hampir dewasa tidak penting lagi. Misalnya, sebagian besar remaja tidak lagi menganggap bahwa banyaknya teman merupakan penunjuk popularitas yang lebih penting daripada sifat-sifat yang dikagumi dan dihargai oleh teman-teman sebayanya. Sekarang mereka mengerti bahwa kualitas lebih penting daripada kuantitas. Pada umumnya, remaja masih bergantung pada orang tuanya namun ketergantungan tersebut telah berkurang dan remaja mulai mendekati diri pada teman-teman yang memiliki rentang usia yang sebaya dengan dirinya. Remaja mulai belajar mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara yang lebih matang dan berusaha memperoleh kebebasan emosional dengan cara menggabungkan diri dengan teman sebayanya (Desmita, 2006). Hal senada di kemukakan oleh Mappiare (dalam Manan, 1993) yang

mengatakan bahwa, selain dengan orang tua, remaja dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dirinya melalui teman sebaya. Pada masa remaja banyak terjadi masalah yang diakibatkan oleh tingkah laku remaja yang masih labil dan belum dapat menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lingkungan (Willis, dalam Damayanti, 2005). Hal ini dapat terlihat jelas pada pola-pola perilaku yang ditampilkan remaja di lingkungan pertemanannya.

Masa remaja merupakan fase perubahan moral. Pada fase ini remaja mampu mempertimbangkan semua kemungkinan untuk menyelesaikan suatu masalah dan bertanggungjawab berdasarkan suatu hipotesis atau proposisi. Sehingga remaja dapat melihat permasalahan dari berbagai sudut pandang dan mengambil banyak faktor dari sebagai pertimbangan (Hurlock, 1996).

Untuk itu kami mengajukan usulan pengabdian masyarakat dengan judul “Meningkatkan peran remaja dalam bersosialisasi terhadap lingkungan sekitar di SMA Sriguna Palembang Tahun 2019”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut Meningkatkan peran remaja dalam bersosialisasi terhadap lingkungan sekitar di SMA Sriguna Palembang Tahun 2019.

3. Tujuan Kegiatan

Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Pentingnya pengetahuan Mengenai Bagaimana Meningkatkan peran remaja dalam bersosialisasi terhadap lingkungan sekitar di SMA Sriguna Palembang Tahun 2019.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Indikator capaian Program Pengabdian masyarakat yang di tunjukan adalah:

1. Siswa/Siswi di SMA Sriguna Palembang Tahun 2019 mampu dan memiliki pengetahuan tentang cara bersosialisasi dengan baik .
2. Siswa/Siswi di SMA Sriguna Palembang Tahun 2019 mampu mengetahui pentingnya mengetahui cara bersosialisasi kepada lingkungan sekitr.

2.2 Luaran

Dari pengabdian masyarakat mengenal tentang keluarga berencana dapat dihasilkan luaran berupa :

1. Laporan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
2. Satu artikel pada media elektronik website

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan diarahkan kepada Siswa/Siswi di SMA Sriguna Palembang

3.2 Metode Kegiatan

Metode kegiatan ini berbentuk penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah.

3.2 Jadwal Pelaksanaan

Tanggal : Kamis, 16 November 2019

Waktu : Pukul 09.00 s.d Selesai

Tempat : Aula SMA Sriguna Palembang

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang Meningkatkan peran remaja dalam bersosialisasi terhadap lingkungan sekitar di SMA Sriguna Palembang Tahun 2019 berjalan dengan lancar. Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar mengenai peran remaja dalam bersosialisasi terhadap lingkungan sekitar. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian bersosialisasi. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi pendidikan kesehatan mengenai peran remaja dalam bersosialisasi. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 60 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait materi isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah di sampaikan dengan cara memberikan pertanyaan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan *door prize* sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan peserta seminar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan yang dilakukan diharapkan dapat membuat masyarakat khususnya remaja lebih memahami tentang peran remaja dalam bersosialisasi. Kegiatan yang diberikan merupakan kegiatan penyuluhan di SMA Sriguna Palembang. Selain itu juga dibuka forum diskusi tanya jawab tanpa batas pertanyaan, Hal ini menyebabkan masyarakat menjadi lebih antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Mengingat besarnya manfaat yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian pada Masyarakat ini, maka kegiatan pembinaan menyeluruh juga perlu dilaksanakan setiap bulannya agar dapat terus melakukan kontrol dan monitoring terhadap kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan sebelumnya. Tim PPM juga berharap para dosen STIK Siti Khadijah tetap menjaga dan meningkatkan komitmen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian pada masyarakat dengan melihat aspek-aspek kecil yang akan berdampak besar di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Desmita. (2014). Psikologi Perkembangan peserta Didik. Bandung: Remaja Posdakarya

Diniar, R.M (2012). Gambaran Kemampuan Sosialisasi Anak Prasekolah Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua Demokratis Di TK PKK 96 Sindet Wukirsari Imogiri Bantul 2012, Skripsi, STIKES „Aisyiyah Yogyakarta.

Djamarah, S. B. (2014). Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga. Jakarta: Rineka Cipta.



**YAYASAN ISLAM SITI KHADIJAH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SITI KHADIJAH PALEMBANG**

TERAKREDITASI BAN-PT

Jln. Demang Lebar Daun Pakjo Palembang Telp. 0711 - 314562
Website : www.stik-sitikhadijah.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT TUGAS PENGABDIAN DOSEN

Nomor : 298/STIK-SK/PPkM/II/II/2.1/X/2019

Ketua Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPkM) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Siti Khadijah Palembang dengan ini menugaskan:

NO	NAMA	NIDN	POSISI	UNIT KERJA
1.	Syafaruddin, S.Sos., M.Kes	0220055601	Ketua	Dosen Tetap Prodi D-III Kebidanan
2.	Sri Hartati, S.Kep., M.Kes	0220058001	Anggota	Dosen Tetap Prodi D-III Kebidanan

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dosen dalam rangka Tri Darma Perguruan Tinggi dosen STIK Siti Khadijah Palembang, dengan judul :

"Meningkatkan Peran Remaja dalam Bersosialisasi terhadap Lingkungan Sekitar di SMA Sriguna Palembang Tahun 2019"

Demikianlah surat tugas ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tiba tgl

Pulang tgl

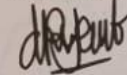
(.....)


(.....SUHARTONO.....)

Dibuat : Palembang

Pada Tanggal : Oktober 2019

Ka. PPkM



Dewi Rury Arindari, S.Kep., Ners., MNS
NIK. 118756



**YAYASAN ISLAM SITI KHADIJAH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
SITI KHADIJAH PALEMBANG**

TERAKREDITASI BAN-PT

Jln. Demang Lebar Daun Pakjo Palembang Telp. 0711 - 314562
Website : www.stik-sitikhadijah.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT TUGAS MAHASISWA

Nomor : 099A/STIK-SK/PPkM/II/II/2.2/X/2019

Ketua Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPkM) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Siti Khadijah Palembang dengan ini menugaskan:

No	NAMA	NIM	POSISI	URAIAN TUGAS
1.	VERA WATI	31709050	Moderator	a. Membuka acara kegiatan, memperkenalkan diri dan tim kepada peserta. b. Mengatur proses dan lama kegiatan. c. Memotivasi peserta untuk bertanya. d. Memimpin jalannya diskusi dan evaluasi. e. Menutup acara kegiatan
2.	VINA APRILLIA DAMYANATI	31709051	Fasilitator	a. Ikut bergabung dan duduk bersama di antara peserta. b. Mengevaluasi peserta tentang kejelasan materi penyuluhan. c. Memotivasi peserta untuk bertanya materi yang belum jelas. d. Menginterupsi penyuluh tentang istilah/hal-hal yang dirasa kurang jelas bagi peserta. e. Membagikan leaflet dan lembar evaluasi kepada peserta.
3	YULIA	31709052	Observer	a. Mencatat nama, alamat dan jumlah peserta, serta menempatkan diri sehingga memungkinkan dapat mengamati jalannya proses penyuluhan. b. Mencatat pertanyaan yang diajukan peserta. c. Mengamati perilaku verbal dan non verbal peserta selama proses penyuluhan. d. Mengevaluasi hasil penyuluhan dengan rencana penyuluhan. e. Menyampaikan evaluasi langsung kepada penyuluh yang dirasa tidak sesuai dengan rencana penyuluhan.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa STIK Siti Khadijah Palembang, dengan judul:

"Meningkatkan Peran Remaja dalam Bersosialisasi terhadap Lingkungan Sekitar di SMA Sriguna Palembang Tahun 2019"

Demikianlah surat tugas ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tiba tgl

Pulang tgl

(.....)

(..... Supartha.....)

Dibuat : Palembang

Pada Tanggal : Oktober 2019

Ka. PPkM

Dewi Rury Arindari, S.Kep., Ners., MNS
NIK. 118756



YAYASAN ISLAM SITI KHADIJAH
STIK SITI KHADIJAH PALEMBANG
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Demang Lebar Daun Lorok Pakjo Palembang, Telp. (0711) 315010
Website: www.stikes-sitikhadijah.ac.id ; E-mail : info@stikes-sitikhadijah.ac.id



KONTRAK HIBAH INTERNAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nomor : 050A /STIK-SK/PPkM/II/V/5.2/X/2019

Pada hari ini **Kamis** tanggal **Tiga** bulan **Oktober** tahun **Dua Ribu Sembilan Belas**, kami yang bertandatangan dibawah ini :

- 1. Dewi Rury Arindari, S.Kep.,Ners.,MNS** : Ketua Pusat Pengabdian kepada Masyarakat STIK Siti Khadijah Palembang dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama STIK Siti Khadijah, yang berkedudukan di Palembang, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
- 2. Syafaruddin, S.Sos., M.Kes** : Dosen Prodi D-III Kebidanan STIK Siti Khadijah Palembang dalam hal ini bertindak sebagai pengusul dan Ketua Pelaksana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2019 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama sepakat mengikatkan diri dalam suatu Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Pasal 1

Judul Kegiatan Pengabdian

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan pengabdian dan **PIHAK KEDUA** menyatakan menerima perintah tugas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian yang berjudul: ” Meningkatkan Peran Remaja dalam Bersosialisasi terhadap Lingkungan Sekitar di SMA Sriguna Palembang Tahun 2019”.

Pasal 2

Waktu Kegiatan Pengabdian

Waktu Kegiatan Pengabdian adalah 2 bulan, terhitung tanggal 06 Mei sampai dengan 06 Juli 2019.

Pasal 3

Personalia Kegiatan Pengabdian

Susunan personalia kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen adalah sebagai berikut:

1. Pelaksana Utama : Syafarudin,S.Sos.,M.Kes
2. Anggota Pelaksana : Ika Savitri,M.Epid

Pasal 4

Biaya Kegiatan Pengabdian

Biaya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibebankan pada Anggaran Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat STIK Siti Khadijah Palembang Tahun 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp. 2.500.000,-

Pasal 5

Cara Pembayaran

Pembayaran biaya kegiatan pengabdian menurut tahapan berikut:

- (1) Tahap I sebesar 70% dari nilai kontrak diluar anggaran konferensi/publikasi yang diterimakan paling lambat dua minggu setelah Kontrak Hibah Internal Pengabdian kepada

Masyarakat ini ditandatangani oleh kedua pihak melalui Pusat Pengabdian kepada Masyarakat STIK Siti Khadijah Palembang.

- (2) Tahap II sebesar 30% dari nilai kontrak diluar anggaran konferensi. Publikasi yang diterima setelah **PIHAK KEDUA** menyelesaikan pengumpulan laporan akhir kegiatan pengabdian.
- (3) Tahap III diberikan sesuai anggaran konferensi/publikasi diterima **PIHAK KEDUA** setelah menerima LOA (*Letter of Acceptences*) dan melakukan konferensi/publikasi kegiatan pengabdian.

Pasal 6

Hak dan Kewajiban masing-masing Pihak

(1) Hak dan Kewajiban PIHAK PERTAMA:

Hak **PIHAK PERTAMA** adalah:

- a. Memberikan sanksi jika dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian terjadi pelanggaran terhadap isi perjanjian oleh pelaksana.

Kewajiban **PIHAK PERTAMA** adalah:

- a. Melakukan pengawasan administrasi, monitoring, dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian
- b. Melakukan pemantauan kemajuan kegiatan pengabdian

(2) Hak dan Kewajiban PIHAK KEDUA:

Hak **PIHAK KEDUA** adalah:

- a. Menerima dana kegiatan pengabdian sesuai dengan pasal 4

Kewajiban **PIHAK KEDUA** adalah:

- a. Memastikan keaslian judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 Kontrak Hibah Pengabdian kepada Masyarakat ini (bukan duplikat/jiplakan/plagiat) dari kegiatan pengabdian orang lain.
- b. Menyerahkan laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat paling lambat dua minggu setelah berakhir kegiatan

- c. Apabila di kemudian hari diketahui ketidakbenaran pernyataan ini, maka kontrak kegiatan ini **DINYATAKAN BATAL**, dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana yang telah diterima kepada STIK Siti Khadijah Palembang.

Pasal 7

Keaslian Kegiatan Pengabdian dan Ketidakterikatan dengan Pihak Lain

- (1) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa judul kegiatan tersebut bebas dari ikatan dengan pihak lain atau tidak sedang didanai oleh pihak lain
- (2) **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggungjawab terhadap tindakan plagiat yang dilakukan oleh **PIHAK KEDUA**

Pasal 8

Monitoring dan Evaluasi

- (1) Pelaksanaan kemajuan kegiatan pengabdian dijadwalkan pada bulan pertama setelah Kontrak Hibah Internal Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ditandatangani (Juni 2019)
- (2) Format laporan kemajuan dan teknis pelaksanaannya diatur oleh **PIHAK PERTAMA**

Pasal 9

Laporan Akhir Kegiatan Pengabdian

Berkas-berkas Laporan Akhir meliputi:

- (1) *Hardcopy* Laporan Akhir Kegiatan masing-masing sebanyak 2 eksemplar (dijilid): Laporan Hasil Kegiatan Pengabdian dan Naskah Publikasi jika ada.
- (2) Format laporan hasil kegiatan sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam Buku Panduan Pengabdian kepada Masyarakat STIK Siti Khadijah Palembang baik dalam hal tata tulis maupun urutan masing-masing komponen.

Pasal 10

Hak Kepemilikan Atas Barang/ Peralatan Kegiatan Pengabdian

- (1) Segala barang atau alat yang dibeli atas biaya kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi milik STIK Siti Khadijah Palembang. Pengaturan kepemilikannya sebagai berikut:

- (a) Barang atau alat berupa *cartridge*, printer alat perekam, akses internet dan sejenisnya pada dasarnya tidak dianggarkan dalam biaya kegiatan pengabdian selama masih dapat menggunakan fasilitas STIK Siti Khadijah Palembang.
 - (b) Kamera, alat perekam, dan semacamnya yang dapat dipakai ulang, buku jurnal. CD, VCD. DVD, *cassete*, dan sejenisnya yang merupakan *software*, program, alat atau referensi kegiatan pengabdian yang didapatkan (dibeli) dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi milik STIK Siti Khadijah Palembang.
- (2) *Software* dan/atau *hardware* yang merupakan hasil kegiatan pengabdian harus tak terpisahkan dari pekerjaan kegiatan pengabdian.
- (3) Pemindahan hak kepemilikan barang atau alat sebagaimana tersebut dilakukan melalui **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 11

Sanksi

Segala kelalaian disengaja maupun tidak, yang menyebabkan keterlambatan menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian pada batas waktu dalam pasal 2 yang telah ditentukan akan mendapatkan sanksi sebagai berikut:

- (1) Tidak diperbolehkan mengajukan usulan kegiatan pengabdian STIK Siti Khadijah Palembang pada periode tahun anggaran berikutnya bagi ketua dan anggota pelaksana.
- (2) **PIHAK KEDUA** diberi kesempatan perpanjangan waktu kegiatan pengabdian selama 2 (dua) minggu sampai dengan 20 Juli 2019
- (3) Jika setelah masa perpanjangan tersebut **PIHAK KEDUA** tidak dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian, **PIHAK KEDUA** diwajibkan mengembalikan dana yang sudah diterima kepada STIK Siti Khadijah Palembang dengan cara:
 - a) Mengembalikan tunai kepada **PIHAK PERTAMA**, atau
 - b) Dipotong pembayaran gajinya selama maksimal 10 angsuran

Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** pada hari dan tanggal tersebut di atas, dibuat dalam rangkap 2 (dua) dan bermaterai cukup sesuai ketentuan yang berlaku, yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum sama.

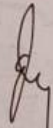
PIHAK PERTAMA



Dewi Rury Arindari, S.Kep., Ners., MNS
NIK. 118756

Menyetujui,

Ketua STIK Siti Khadijah Palembang



Dr. dr. Ibrahim Edy Sapada, M.Kes
NIK. 026831

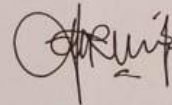
PIHAK KEDUA



Syafaruddin, S.Sos., M.Kes
NIDN. 0220055601

Mengetahui,

Ketua Program Studi D-III Kebidanan



Meta Rosdiana, SST., M.Kes
NIK. 107650

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Pembahasan	: Bersosialisasi
Sub pokok pembahasan	: Peran remaja dalam bersosialisasi
Sasaran	: Siswa/Siswi di SMA Sriguna Palembang
Hari/ Tanggal	: Kamis, 16 November 2019
Tempat	: Ruang Aulia SMA Sriguna Palembang
Jam / Waktu	: 09:00- 10:00 WIB

1) Tujuan

A. Tujuan Umum

Setelah diberikan penyuluhan selama 60 Menit tentang Membangun Resiliensi Remaja diharapkan seluruh Siswa/Siswi di SMA Sriguna Palembang mengetahui tentang peran remaja dalam bersosialisasi.

B. Tujuan Khusus

Setelah diberikan penyuluhan selama 60 Menit diharapkan Seluruh Siswa/Siswi di SMA Sriguna Palembang mampu:

1. Mengetahui pengertian remaja
2. Memahami tugas-tugas perkembangan masa remaja
3. Mengetahui karakteristik umum perkembangan remaja
4. Memahami kemampuan bersosialisasi
5. Memahami aspek-aspek kemampuan bersosialisasi
6. Memahami factor-faktor yang mempengaruhi kemampuan bersosialisasi

2) Isi Materi (Uraian materi penyuluhan terlampir/ dilampirkan)

Materi penyuluhan yang akan di sampaikan meliputi:

1. Pengertian Remaja
2. Tugas-tugas Perkembangan Masa Remaja
3. Karakteristik Umum Perkembangan Remaja
4. Pengertian Kemampuan Bersosialisasi
5. Aspek-aspek Kemampuan Bersosialisasi

6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Bersosialisasi

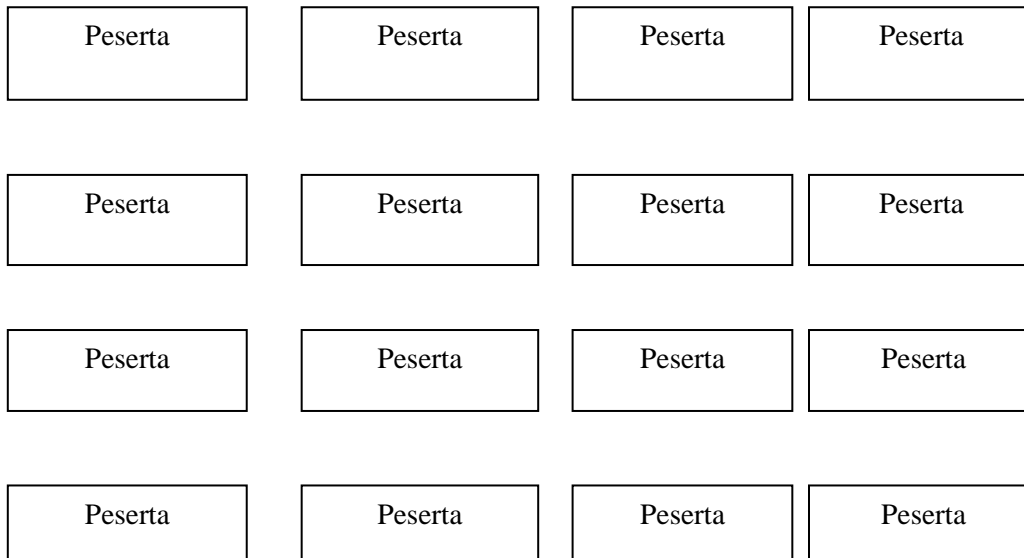
3) Metode Penyuluhan

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

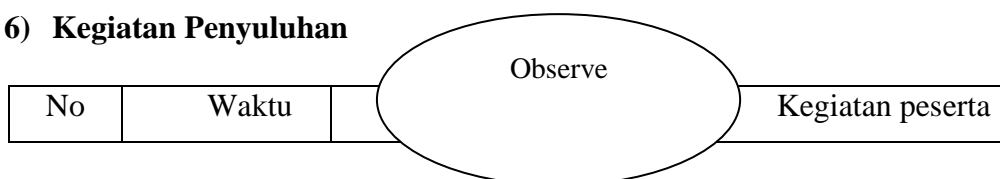
4) Media

1. Laptop
2. LCD
3. Leaflet

5) Setting Tempat



6) Kegiatan Penyuluhan



1.	Pembukaan (10 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan tujuan dari penyuluhan. 3. Menggali pengetahuan Peserta tentang Resiliensi Remaja. 4. Melakukan kontrak waktu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam dan mendengarkan 2. Mendengarkan dan memperhatikan 3. Menjawab Pertanyaan 4. Menyetujui Kontrak waktu
2.	Kegiatan Inti (20 Menit)	<p>Menjelaskan Tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Remaja 2. Tugas-tugas Perkembangan Masa Remaja. 3. Karakteristik Umum Perkembangan Remaja 4. Pengertian Kemampuan Bersosialisasi 5. Aspek-aspek Kemampuan Bersosialisasi 6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Bersosialisasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan informasi yang telah diketahui 2. Mendengarkan dan Memperhatikan.

3.	Tanya Jawab (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi kesempatan Peserta Untuk bertanya 2. Menjawab pertanyaan dari peserta 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta Aktif Bertanya 2. Menjawab pertanyaan
4.	Penutup (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi yang telah di berikan 2. Menyakan Kembali mengenai materi penyuluhan 3. Mengucapkan terima kasih dan salam penutup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan sesuai materi yang diberikan. 2. Menjawab pertanyaan yang diberikan 3. Mendengarkan dan membalas salam

7) Evaluasi Lisan

Prosedur : Pemahaman materi

Bentuk : Essay

Jenis : Lisan

LAMPIRAN MATERI

A. Remaja

1. Pengertian Remaja

Definisi tentang masa remaja memerlukan pertimbangan tentang usia dan pengaruh faktor sosial-sejarah. Remaja (adolescence) diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologia, kognitif, dan sosial-emosional (dalam, Santrock 2003). Menurut Erickson (dalam, Santrock 2003) remaja adalah tahapan perkembangan dimana individu diharapkan menemukan siapa mereka, mereka sebetulnya, dan kemana mereka menuju dalam hidupnya. Dimensi yang penting adalah mengeksplorasi tentang karir adalah penting, Erickson menyebutkan fase ini adalah identity versus identity confusion. Istilah adolescence atau remaja berasal dari kata latin (adolescence) yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah adolescence, seperti yang dipergunakan saat ini, mempunyai arti yang lebih luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Pandangan ini diungkapkan oleh Piaget (dalam, Hurlock 1990) dengan mengatakan secara psikologis, masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi mearas dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak. Integrasi dalam masyarakat (dewasa) mempunyai banyak aspek efektif, kurang lebih berhubungan dengan masa puber. Termasuk juga perubahan intelektual yang mencolok. Transformasi intelektual yang khas dari cara berpikir remaja ini memungkinkannya untuk mencapai integrasi dalam hubungan sosial orang dewasa, yang kenyataannya merupakan ciri khas yang umum dari periode perkembangan ini. Masa remaja, menurut Mappiare (dalam, Ali 2008) berlangsung antara umur 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita dan usia 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu usia 12/13 dengan 21/22 tahun adalah remaja akhir. Menurut hukum di Amerika Serika saat ini, individu dianggap telah dewasa apabila telah mencapai usia 18 tahun, dan bukan 21 tahun seperti ketentuan sebelumnya (dalam, Hurlock 1990). Pada usia ini, umumnya anak sedang duduk di bangku sekolah menengah. Remaja juga sedang mengalami perkembangan pesat dalam aspek intelektual. Transformasi intelektual dari cara berpikir remaja ini memungkinkan mereka tidak hanya mampu mengintegrasikan dirinya ke dalam masyarakat dewasa, tapi juga merupakan karakteristik yang paling menonjol dari semua periode perkembangan, hal ini di ungkapkan oleh Shaw dan Costanzo (dalam, Ali 2008).

2. Tugas-tugas Perkembangan Masa Remaja

Adapun tugas-tugas perkembangan masa remaja, menurut Hurlock (dalam, Ali 2008) adalah sebagai berikut :

- a. Mampu menerima keadaan fisik.
- b. Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa.
- c. Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis.
- d. Mencapai kemandirian emosional.
- e. Mencapai kemandirian ekonomi.
- f. Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat.
- g. Memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua.
- h. Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki duniadewasa.
- i. Mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan.
- j. Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.

Tugas-tugas perkembangan fase remaja ini amat berkaitan dengan perkembangan kognitifnya, yaitu fase operasional formal. Kematangan pencapaian fase kognitif akan sangat membantu kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas perkembangannya itu dengan baik. Agar dapat memenuhi dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan, diperlukan kemampuan kreatif remaja. Kemampuan kreatif ini banyak diwarnai oleh perkembangan kognitifnya. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tugas-tugas perkembangan fase remaja adalah mampu menerima keadaan fisik, mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa, mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis, mencapai kemandirian emosional, mencapai kemandirian ekonomi, mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat, memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua, mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki duniadewasa, mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan dan memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.

3. Karakteristik Umum Perkembangan Remaja

Masa remaja seringkali dikenal dengan masa mencari jati diri, oleh Erickson disebut dengan identitas ego (ego identity) menurut Bischof (dalam, Ali 2008). Ini terjadi karena masa remaja

merupakan peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. Ditinjau dari segi fisiknya, mereka sudah bukan anak-anak lagi melainkan sudah seperti orang dewasa, tetapi mereka diperlakukan sebagai orang dewasa, ternyata belum dapat menunjukkan sikap dewasa. Oleh karena itu, ada sejumlah sikap yang sering ditunjukkan oleh remaja, yaitu sebagai berikut :

a. Kegelisahan Sesuai dengan fase perkembangannya, remaja mempunyai banyak idealisme, angan-angan, atau keinginan yang hendak diwujudkan di masa depan. Namun, sesungguhnya remaja belum memiliki banyak kemampuan yang menandai untuk mewujudkan semua itu. Seringkali angan-angan dan keinginannya jauh lebih besar dibandingkan dengan kemampuannya. Selain itu, di satu pihak mereka ingin mendapat pengalaman sebanyak-banyaknya untuk menambah pengetahuan, tetapi pihak lain mereka merasa belum mampu melakukan berbagai hal dengan baik sehingga tidak berani mengambil tindakan mencari pengalaman langsung dari sumbernya. Tarik-menarik antara angan-angan yang tinggi dengan kemampuannya yang masih belum memadai mengakibatkan mereka diliputi oleh perasaan gelisah.

b. Pertentangan Sebagai individu yang sedang mencari jati diri, remaja berada pada situasi psikologis antara ingin melepaskan diri dari orang tua dan perasaan masih belum mampu untuk mandiri. Oleh karena itu, pada umumnya remaja sering mengalami kebingungan karena sering terjadi pertentangan pendapat antar mereka dengan orangtua. Pertentangan yang sering terjadi itu menimbulkan keinginan remaja untuk melepaskan diri dari orangtua kemudian ditentangnya sendiri karena dalam diri remaja ada keinginan untuk memperoleh rasa aman. Remaja sesungguhnya belum begitu berani mengambil resiko dari tindakan meninggalkan lingkungan kelurganya yang jelas aman bagi dirinya. Tambahan pula keinginan melepaskan diri itu belum disertai dengan kesanggupan untuk berdiri sendiri tanpa bantuan orang tua dalam soal keuangan. Akibatnya, pertentangan yang sering terjadi itu akan menimbulkan kebingungan dalam diri remaja itu sendiri maupun orang lain.

c. Mengkhayal Keinginan untuk menjelajah dan bertualang tidak semuanya tersalurkan. Biasanya hambatannya dari segi keuangan dan biaya. Sebab, menjelajah lingkungan sekitar yang luas akan membutuhkan biaya yang banyak, padahal kebanyakan remaja hanya memperoleh uang dari pemberian orang tuanya. Akibatnya, mereka lalu mengkhayal, mencari kepuasan, bahkan menyalurkan khayalannya melalui dunia fantasi. Khayalan remaja putra biasanya berkisar pada soal prestasi dan jenjang karier, sedang pada remaja putri lebih mengkhayalkan romantika

hidup. Khayalan ini tidak selamanya bersifat negatif. Sebab khayalan ini kadang-kadang menghasilkan sesuatu yang bersifat konstruktif, misalnya timbul ide-ide tertentu yang dapat direalisasikan.

d. Aktivitas Berkelompok Berbagi macam keinginan para remaja seringkali tidak dapat terpenuhi karena bermacam-macam kendala, dan yang sering terjadi adalah tidak tersedianya biaya. Adanya bermacam-macam larangan dari orang tua seringkali melemahkan atau bahkan mematahkan semangat para remaja. Kebanyakan para remaja menemukan jalan keluar dari kesulitannya setelah mereka berkumpul dengan rekan sebaya untuk melakukan kegiatan bersama. Mereka melakukan suatu kegiatan secara berkelompok sehingga berbagai kendala dapat diatasi berkeseluruhan, menurut Singgih DS (dalam, Ali 2008).

e. Keinginan Mencoba Segala Sesuatu Pada umumnya, remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi (high curiosity). Karena dorongan rasa ingin tahu yang tinggi, remaja cenderung ingin bertualang, menjelajah segala sesuatu, dan mencoba segala sesuatu yang belum pernah dialaminya. Selain itu, didorong juga oleh keinginan seperti orang dewasa. Akibatnya, tidak jarang secara sembunyi-sembunyi, remaja pria mencoba merokok karena sering melihat orang dewasa melakukannya. Seolah-olah dalam hati kecilnya berkata bahwa remaja ingin membuktikan kalau sebenarnya dirinya mampu berbuat seperti yang dilakukan oleh orang dewasa. Remaja putri, seringkali mencoba memakai kosmetik baru meskipun sekolah melarangnya. Oleh karena itu, yang penting bagi remaja adalah memberikan bimbingan agar rasa ingin tahunya yang tinggi dapat terarah kepada kegiatan-kegiatan yang positif, kreatif, dan produktif, misalnya ingin menjelajah alam sekitar untuk kepentingan penyelidikan atau ekspedisi. Jika keinginan semacam itu mendapat bimbingan dan penyaluran yang baik, akan menghasilkan kreativitas remaja yang sangat bermanfaat, seperti kemampuan membuat alat-alat elektronik untuk kepentingan komunikasi, menghasilkan temuan ilmiah remaja yang bermutu, menghasilkan karya ilmiah remaja yang berbobot, menghasilkan kolaborasi musik dengan teman-temannya, dan sebagainya. Jika tidak, dikhawatirkan dapat menjurus kepada kegiatan atau perilaku negatif, misalnya: mencoba narkoba, minum-minuman keras, penyalahgunaan obat, atau perilaku seks pranikah yang berakibat terjadinya kehamilan, menurut Soerjono Soekanto (dalam, Ali 2008).

B. Kemampuan Bersosialisasi

1. Pengertian Kemampuan

Bersosialisasi Pengertian kemampuan bersosialisasi adalah proses perkembangan kepribadian seseorang manusia selaku seorang anggota masyarakat dalam berhubungan dengan orang lain. Menurut Chaplin (2007) kemampuan bersosialisasi merupakan kemampuan seorang individu dalam proses mempelajari adat kebiasaan suatu kebudayaan di lingkungan tertentu. Hal ini sejalan dengan Kuswardoyo dan Shadiq (1994) kemampuan bersosialisasi merupakan suatu kemampuan untuk menjalin hubungan dua individu atau lebih yang di tandai dengan kemampuan beradaptasi dan proses yang membentuk individu untuk belajar menyesuaikan diri, bagaimana cara hidup dan berfikir serta berfungsi dalam kelompoknya. Sarlito (2008) mendefinisikan kemampuan bersosialisasi sebagai perilaku-perilaku yang di pelajari, yang digunakan oleh individu dalam situasi-situasi interpersonal dalam lingkungannya. Kemampuan bersosialisasi baik secara langsung maupun tidak membantu seseorang untuk dapat menyesuaikan diri dengan standart harapan masyarakat dalam norma-norma yang berlaku di sekelilingnya. Libet (dalam, Lewinsohn 2011) mengemukakan kemampuan bersosialisasi sebagai kemampuan yang kompleks untuk menunjukkan perilaku yang baik dinilai secara positive maupun negative oleh lingkungan, dan jika perilaku itu baik maka akan mendapatkan punishment oleh masyarakat. Menurut Ali dan Asror (1995) mengungkapkan bahwa kemampuan bersosialisasi dapat juga diartikan sebagai cara-cara individu agar dapat bereaksi di lingkungan sekitarnya dan bagaimana pengaruh itu terhadap dirinya. Menurut Pieter Berge (dalam Viny ,2002) kemampuan bersosialisasi adalah proses melalui dimana seorang anak belajar menjadi seorang anggota yang berpartisipasi dalam masyarakat. Menurut Mead (dalam Viny, 2002) kemampuan bersosialisasi yaitu manusia yang baru lahir belum mempunyai diri, diri manusia berkembang secara bertahap melalui tahap interaksi dengan anggota masyarakat lain. Seseorang belajar untuk mengetahui peran yang harus dijalankannya serta peran yang harus dijalankan orang lain. Melalui penguasaan peran yang ada dalam masyarakat agar seseorang dapat berinteraksi dengan orang lain. Heidir (dalam Viny, 2002) kemampuan bersosialisasi adalah kemampuan menjalin relasi atau hubungan interpersonal dengan orang lain, yang melibatkan bagaimana seseorang berfikir dan merasakan mengenai orang lain apa yang di harapkan akan dilakukan orang lain terhadap dirinya dan bagaimana bereaksi terhadap tindakan orang lain. Kemampuan bersosialisasi seorang individu berlangsung sejak individu tersebut lahir hingga akhir hayatnya. Perkembangan kemampuan bersosialisasi, menurut Bruno (dalam Sarlito 2008) merupakan proses pembentukan sosial – self (pribadi dalam masyarakat) yakni pribadi dalam keluarga budaya dan bangsa. Berdasarkan pendapat yang telah di uraikan oleh para

ahli, kemampuan bersosialisasi adalah suatu kemampuan untuk menjalin hubungan dengan dua atau lebih individu ditandai dengan kemampuan beradaptasi, dan proses yang membentuk individu untuk belajar menyesuaikan diri, bagaimana cara hidup dan berfikir serta berfungsi dalam kelompoknya.

2. Aspek-aspek Kemampuan Bersosialisasi

Dalam perkembangan sosialisasi yang dilakukan remaja banyak aspek-aspek tertentu yang memegang peranan sangat penting. Menurut Sarwono (2001) aspek kemampuan bersosialisasi ada empat, yaitu : a. Kemampuan dalam Kepercayaan diri. Dengan rasa percaya diri yang kuat, maka seseorang dalam melakukan sesuatu tanpa ada pengaruh dari luar sehingga seseorang akan lebih mantap dan penuh keyakinan untuk maju. Menurut Hartono (dalam Abu Ahmadi 2005) aspek-aspek kemampuan bersosialisasi didasari oleh aspek fisik, psikologis, mental, sosial, dan moral. Selanjutnya menurut Robert (2005) aspek-aspek dalam kemampuan bersosialisasi ada 3 yaitu:

a. Sikap sportif Yaitu kemampuan bekerja sama dengan orang lain sampai ke tingkatan menekan kepentingan individual dan mengutamakan semangat diri.

b. Kepercayaan Merupakan hal yang paling penting dalam bersosialisasi. Mengandalkan perilaku orang lain untuk mencapai tujuan yang dikehendaki dan dalam pencapaiannya tidak pasti dalam situasi penuh resiko. Sikap percaya ini memberi keuntungan kepada orang-orang yang mengandalkan hubungan membuka jalan komunikasi, memperjelas pengiriman, dan penerimaan informasi serta memperluas peluang komunikasi untuk suatu tujuan tertentu yang ingin dicapai.

c. Sikap terbuka Sikap terbuka mendorong timbulnya saling mengerti, saling menghargai dan dapat saling mencegah timbulnya kesalahpahaman dan memungkinkan terjadinya konflik antar pribadi. menggunakan bahasa. Aspek ini merupakan aksi dari individu (kelompok) mempunyai makna bagi pelakunya yang kemudian ditangkap oleh individu (kelompok) lainnya.

b. Kemampuan berkomunikasi. Komunikasi merupakan sarana sangat penting untuk memperoleh tempat dalam kelompoknya. Hal ini membuat dorongan yang kuat untuk berkomunikasi dengan orang lain secara baik. c. Berani tampil didepan umum. Dunia semakin lama semakin maju, begitu juga dengan kehidupan manusia yang semakin hari semakin besar tantangan yang dihadapinya. Corak kehidupan yang seperti itu, seseorang harus mampu mewujudkan kemampuan yang dimilikinya sehingga orang akan lebih yakin dengan kemampuan yang ada pada dirinya.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Bersosialisasi

Teori ini didukung oleh faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan bersosialisasi menurut Hurlock (dalam Sarwono 2001) yaitu sebagai berikut :

a. Pola asuh Pola asuh yang diberikan oleh orangtua sangat berpengaruh pada kepribadian, hal ini terlihat pada sebuah keluarga dimana seorang anak yang dididik secara otoriter dan kekerasan maka saat anak tersebut dewasa ia seringkali merasa dendam dengan tokoh otoriter yang dijumpainya dalam masyarakat. Dengan kata lain anak mengalami kesukaran dengan orang lain yang memperlihatkan sikap otoriter kepadanya.

b. Teman sebaya Teman sebaya adalah teman dimana mereka biasanya bermain dan melakukan aktifitas bersama-sama sehingga menimbulkan rasa senang bersama, dan biasanya dengan jarak usia yang relatif tidak jauh berbeda bahkan sepekan atau sebaya. Selanjutnya menurut Kuswardoyo dan Shadiq (1994) kemampuan bersosialisasi ada empat faktor, yaitu :

a. Keluarga dan orang tua Keluarga merupakan media yang pertama mewarnai kehidupan anak. Orangtua mempunyai kesempatan sosialisasi yang paling besar pada anak selama pembentukan awal sehingga kesempatan ini sering dimonopoli oleh keluarga.

b. Teman bermain Seorang anak banyak mempelajari berbagai permainan baru, kalau dalam keluarga interaksi yang dipelajarinya melibatkan hubungan yang tidak sederajat maka dalam kelompok bermain seorang anak belajar berinteraksi dengan orang sederajat karena sebaya.

c. Sekolah Disini seseorang mempelajari hal baru yang belum dipelajarinya dalam kelompok atau kelompok bermain. Pendidikan formal mempersiapkannya untuk penguasaan peran baru di kemudian hari, dikala seseorang tersebut tidak tergantung pada orangtuanya. Sekolah memperkenalkan aturan baru yang diberlakukan oleh anggota masyarakat dan aturan baru tersebut sering berbeda dan bahkan bertentangan dengan aturan yang dipelajari selama sosialisasi berlangsung di rumah.

d. Media massa Media massa diidentifikasi sebagai suatu agen sosialisasi yang berpengaruh pula pada perilaku khalayaknya. Peningkatan teknologi yang memungkinkan peningkatan kualitas pesan serta peningkatan frekuensi penerapan masyarakat pun memberi peluang bagi media massa untuk berperan sebagai agen sosialisasi yang sangat penting.

LAMPIRAN FOTO



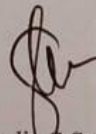
DAFTAR HADIR PESERTA

"Peran Remaja dalam bersosialisasi"

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ade Wulandari	Jl. Di Panjaitan	Adm
2	Areliga Putri	"	Adip
3	Afi Nabila	"	Afa
4	Ais	"	Amy
5	Aseng Dwi	"	Aseng
6	Yosi Anggarana	"	Yosi
7	Wulandari	"	Wulandari
8	Tiara putri	"	Tiara
9	Melda	"	Melda
10	Kiki febrianti	"	Kiki
11	Yukke Agustin	"	Yukke
12	Puja Rabma	"	Puja
13	Devi Yolanda	"	Dwi
14	Cinda wisaya	"	Cinda
15	Feni Aprilia	"	Feni
16	Novianti Pladi	"	Novi
17	Sherin Amalia	"	Sherin
18	Juwita Florian	"	Juwita
19	Novo Nirasi	"	Novo
20	Risika gimi	"	Risika
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			

Palembang, November 2019

Ketua Pelaksana,



Syafarudin S.Sos., M.Kes

ANGGARAN BIAYA

NO	RAIAN	JUMLAH (Rp)
1.	Honor	880.000
2.	Bahan/Perangkat/Peralatan	400.000
3.	Perjalanan	1.000.000
4.	Pengumpulan dan Pengelolaan Data	720.000
	Jumlah biaya	3.000.000

1. Honor

No.	Pelaksana Kegiatan	Jumlah	Jumlah Jam/Minggu	Honor/Jam	Biaya (Rp)
1	Ketua Pelaksana	1	12/3	35.000	420.000
2	Pelaksana	1	12/3	35.000	420.000
3	Teknisi	1	2/3	70.000	140.000
4	Tenaga Harian	2	2/3	150.000	300.000
Jumlah Biaya					880.000

2. Bahan/Perangkat/Peralatan

No	Bahan	Biaya Satuan (Rp)	Banyak	Biaya (Rp)
1	Bahan Ajar	6.000	50	300.000
2	Pulpen	2.000	50	100.000
Jumlah Biaya				400.000

3. Perjalanan

No	Jenis	Biaya Satuan (Rp)	Banyak	Biaya (Rp)
1	Transportasi Ketua Pelaksana	1	200.000	200.000
2	Anggota Pelaksana 1	1	200.000	200.000
3	Anggota Pelaksana 2	1	100.000	100.000
4	Anggota Pelaksana 3	1	100.000	100.000
Jumlah Biaya				600.000

4. Pengumpulan dan Pengelolaan Data

No	Tujuan	Biaya Satuan (Rp)	Banyak	Biaya (Rp)
1	Copy dan Jilid	5	50.000	250.000
2	Biaya tak terduga	-	-	470.000
Jumlah Biaya				720.000